

PENGARUH METODE INQUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 091276 SEMANGAT BARIS

ESTER HASMARINA SIREGAR¹, JANWAR TAMBUNAN², OSCO PARMONANGAN SIJABAT³

^{1,2,3} *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*
email: esterhasmarinasiregar32@gmail.com¹, janwartambunan@uhnp.ac.id², osco.sijabat@uhnp.ac.id³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 24-10-2023 Disetujui: 26-10-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Metode Inqui, Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; Pengaruh Metode Inqui Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 091276 Semangat Baris. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel penelitian ini sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dan untuk uji sebenarnya menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji N-Gain. Dari data yang dianalisis tersebut disimpulkan kesimpulan bahwa metode inqui terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh hasil N-Gain dapat diperoleh skor nilai rata-ratanya adalah 0,3069. Sedangkan N-Gain Persen nilai rata-ratanya adalah 30,69 %. N-Gain skornya 0,3069 terdapat diinterpretasi berada disedang.</p>
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 24-10-2023 Accepted : 26-10-2023</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Inquiry Method, Learning Results.</i></p>	<p>This study aims to determine; The Influence of the Inquiry Method in Social Studies Learning on the Learning Outcomes of Class V Students at State Elementary School 091276 Baris Spirit. This research uses quantitative research. The population in this study was all research subjects and the research sample was 20 people. Data collection techniques use observation, documentation and learning outcomes tests. And the data analysis techniques used in data processing are validity and reliability tests and for the actual test using the data normality test, homogeneity test and N-Gain test. From the data analyzed, it was concluded that the inquiry method on student learning outcomes as indicated by the N-Gain results could obtain an average score of 0.3069. Meanwhile, the average N-Gain Percent value is 30.69%. The N-Gain score of 0.3069 is interpreted as moderate.</p>

This study aims to determine; The Influence of the Inquiry Method in Social Studies Learning on the Learning Outcomes of Class V Students at State Elementary School 091276 Baris Spirit. This research uses quantitative research. The population in this study was all research subjects and the research sample was 20 people. Data collection techniques use observation, documentation and learning outcomes tests. And the data analysis techniques used in data processing are validity and reliability tests and for the actual test using the data normality test, homogeneity test and N-Gain test. From the data analyzed, it was concluded that the inquiry method on student learning outcomes as indicated by the N-Gain results could obtain an average score of 0.3069. Meanwhile, the average N-Gain Percent value is 30.69%. The N-Gain score of 0.3069 is interpreted as moderate.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan membentuk jiwa manusia menjadi diri-sendiri sebagai pribadi yang unik. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan antara guru dengan siswa, tetapi pendidikan harus dipergunakan sebagai wahana pembinaan moral. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keoribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pembelajaran sebagai bahan mediumnya. dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif, bukan guru. Sebagaimana yang telah dikehendaki oleh cara belajar kiat aktif, bahwa murid merupakan sentral pembelajaran. Keaktifan siswa tentu mencakup segala kegiatan fisik dan mental, individu ataupun kelompok. Interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa. Antara siswa dengan guru, antara siswa dengan peserta siswa, siswa dengan bahan dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran yang di berikan guru di sekolah merupakan contoh bahwa ketuntasan hasil belajar belum mencapai titik maksimal atau di katakana belum berhasil. hal ini menuntut adanya perubahan-perubahan pada guru terutama dalam mengorganisasikan kelas, memilih metode mengajar yang tepat, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengolah proses belajar mengajar di dalam kelas. Namun tetap dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan bersama yaitu hasil belajar yang optimal. Memperoleh hasil belajar yang optimal, guru lah yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Memenuhi hal diatas tersebut, guru di tuntut untuk mampu menguasai proses belajar mengajar untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Ips Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 091276 Semangat Baris”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dengan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian ini, penulis menggunakan desain yang dikenal dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui sebab akibat dari suatu penelitian. yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-Eksperimental/bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pre-eksperimental adalah penelitian eksperimental yang memiliki hubungan antara variabel luar dengan variabel dependen. Ada tiga macam penelitian, namun peneliti menggunakan penelitian *one group pretest-posttest* (satu kelompok *pretest-posttest*). Pada saat *pretest* yaitu siswa menggunakan pembelajaran konvensional (metode ceramah), sedangkan *posttest* yaitu dengan menggunakan metode inkuiri. Rancangan penelitian yang dilakukan peneliti dengan memberi siswa tugas awal sebelum peneliti melakukan tes akhir pada penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan instrument tes yang berupa tes pilihan berganda yang berjumlah 40 soal, yang mana nantinya akan peneliti gunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*, akan tetapi terlebih dahulu dicari validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas dinyatakan valid jika nilai r hitung dari setiap butir pernyataan $> 0,444$. Nilai Cronbach's Alpha = 0,826, sehingga data tersebut reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Setelah dilakukan uji instrument, selanjutnya dilakukan teknik analisis data yaitu uji normalitas, homogenitas dan N-Gain. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan SPSS 23. Data dapat dikatakan memiliki nilai residual berdistribusi normal apabila $Kolmogorov_{hitung} < Kolmogorov_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan H_a diterima dimana, $\alpha = 5\%$. Seperti uji normalitas di bawah ini yaitu:

**Tabel 1. Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.156	20	.200*	.858	20	.007
Posttest	.135	20	.200*	.909	20	.062

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai signifikan pretest yaitu 0,20 dan posttest sebesar 0,20, maka data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang menjadi objek penelitian homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS Versi 23 dengan syarat nilai sig. $> 0,05$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Uji Homogenitas
ANOVA**

Pretst01

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	729.550	8	91.194	2.317	.099
Within Groups	433.000	11	39.364		
Total	1162.550	19			

Berdasarkan data hasil uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,099 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai homogeny. *Gain* merupakan selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Hasil uji *N-Gain* dengan menggunakan SPSS Versi 23 Dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	20	.13	.51	.3069	.12167
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan data hasil uji *N-gain* diperoleh mean sebesar 0,3069, dapat disimpulkan bahwa nilai *N-Gain* pada kriteria sedang. Kemudian membandingkan dengan jurnal oleh Miranda Hutahaean , Nancy angelia purba, lisbet novianti sihombing dengan judul Model dengan penelitian saya yaitu metode inkuiri dalam pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V sedangkan peneliti sebelumnya melakukan penelitian dengan Metode inkuiri berbantuan e-modul kelas XI-A SMA dimana peneliti melakukan uji dan diperoleh hasil kelompok eksperimen memiliki rata-rata 84,90 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata 74,03. Berdasarkan analisis, diperoleh kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol ditunjukkan dengan thitung (3,08) > ttabel (1,99).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh hasil N-Gain dapat diperoleh skor nilai rata-ratanya adalah 0,3069. Sedangkan N-Gain Persen nilai rata-ratanya adalah 30,69 %. N-Gain skornya 0,3069 terdapat diinterpretasi berada disedang.

REFERENSI

- A.Halim, Kartika Sari,M.Syukuri. Pengaruh Penerapan Metode Eksperimen dan Inquiry Terbimbing terhadap keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa.
- Abu Ahmadi, *Ilmu Pengetahuan Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- AnasSudjiono. 2003.*StatistikPendidikan*. Jakarta:RajaGrafindoPersada
- Damarsasi, Dimas Gigih. 2013. Penerapan Metode Inkuiri Berbantuan Emodul. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol. 7(2)
- Djaramah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta, 2014
- Jundu, Ricardus. Pius Herman Tuwa. Rosnadiana Seliman. 2020."Hasil belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing." *Scholaria:Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 10(2):103-111